



ABDHARI

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 01 No. 01 (Februari, 2021) ISSN Media Elektronik: 2776-0855

Penataan Administrasi di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung Koto Padang

Siti Osa Kossasy

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LPPN Padang, Sumatera Barat

E-mail: sitiosakosassy@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi penataan administrasi yang dilakukan merupakan salah satu cara untuk memberikan masukan kepada pegawai dan aparat desa agar dapat menata arsip sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini hendaknya dapat menjadi pedoman bagi pegawai dan aparat desa dalam melaksanakan penataan arsip sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dapat memberikan penyuluhan dan penjelasan kepada pegawai Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung Kota Padang tentang pengertian penataan, pengertian administrasi, fungsi administrasi, ruang lingkup administrasi, unsur-unsur administrasi, penataan administrasi. Hasil dari pengabdian ini adalah Penataan administrasi di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung sudah dijalankan oleh pihak kelurahan, namun dalam pelaksanaannya masih banyak yang perlu dibenahi, dalam meningkatkan penataan Administrasi yang baik dan efektif Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung perlu memperhatikan kembali peraturan yang mengatur tentang penataan administrasi. Pengabdian ini meningkatkan kompetensi pegawai di kelurahan dan dapat menerapkan ilmu yang diberikan serta dapat membenahi penataan administrasi di kantornya.

Kata kunci : Administrasi, Penataan, Kompetensi Pegawai

ABSTRACT

This activity is purposed to socialize administrative arrangements carried out as one way to provide input to officials so that they can organize archives in accordance with existing provisions so that this socialization activity should serve as a guide for officials in carrying out the arrangement of archives under the applicable law. The method used in this service is to provide counseling and explanation to employees of the Tanjung Aur Lubuk Begalung, Padang City about the definition of the arrangement, the definition of administration, administrative functions, administrative elements, administrative arrangement. The result is that the administrative arrangement in Tanjung Aur Lubuk Begalung has been carried out by the urban village, but in its implementation, there are still many things that need to be addressed, in improving good and effective administrative arrangement, Tanjung Aur Lubuk Begalung needs to pay attention to the regulations governing administrative arrangement. This community service increases the competence of employees in the sub-district and can apply the knowledge given and can improve administrative arrangements in their offices.

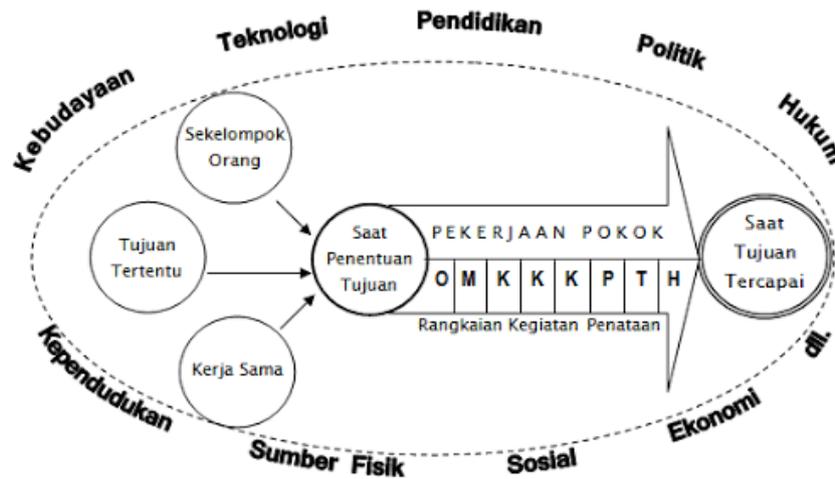
Keywords : Administration, Arrangement, Employee Competence

© 2021 ABDHARI

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan pemerintahan desa sangat tergantung dengan administrasi desa. Administrasi desa dapat berjalan dengan baik apabila kualitas manusia sebagai sumber daya insani dapat melaksanakan dengan sebaik mungkin artinya administrasi desa sangat menentukan kedudukan pemerintahan desa. Dalam Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 26 mengatakan salah satu

tugas pemerintah desa adalah menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa dengan baik. Menurut Drs. Sutarto (2012) Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum proses penataan ditunjukkan seperti gambar berikut ini:



Gambar 1. Proses Penataan

Penataan administrasi dilakukan agar memperlancar pekerjaan dan dapat memberikan kesan yang baik kepada para tamu serta dapat mempermudah jalannya pengawasan disuatu instansi.

Begitu juga yang dilakukan oleh instansi di Kelurahan Tanjung Aur LUBEG Kota Padang. Instansi Kelurahan Tanjung Aur LUBEG dalam penataan administrasinya sudah dilakukan semaksimal mungkin, namun belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya kerja sama antar aparat desa yang mengakibatkan lambatnya proses administrasi di Kelurahan Tanjung Aur LUBEG, karena lambatnya proses administrasi mengakibatkan masyarakat yang ada di Kelurahan Tanjung Aur LUBEG merasa tidak puas dalam layanan yang diberikan, hal ini dapat dilihat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan penunjang yang diadakan oleh aparat desa.

Rumusan masalah pada pengabdian ini adalah bagaimana penataan administrasi, faktor penghambat dalam pencapaian penataan administrasi yang baik di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung Kota Padang.

Tujuan dan manfaat pengabdian ini adalah untuk mengetahui penataan administrasi di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung Kota Padang, mengetahui faktor penghambat dalam pencapaian penataan administrasi yang baik. Sedangkan manfaat pengabdian adalah dapat memberikan manfaat bagi pegawai di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung tentang penataan administrasi.

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih terhadap pegawai, peserta memiliki pengetahuan tentang penataan administrasi, dapat memberikan masukan bagi instansi, pegawai dapat merealisasikan ilmu yang didapatkan dalam pengabdian masyarakat ini, pegawai Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung mengetahui penataan administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi mengenai penataan administrasi sesuai dengan undang-undang yang berlaku dengan proses ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab dan diskusi kecil dengan pegawai yang masih belum memahami cara penataan administrasi di

keluarahan Tanjung Aur Lubuk Begalung Kota Padang.

C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK Pengertian Penataan

Penataan merupakan suatu proses perencanaan dalam upaya meningkatkan keteraturan, ketertiban, dan keamanan. Penataan menjadi bagian dari suatu proses penyelenggaraan pemerintah dimana dalam proses penataan tersebut dapat menjamin terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Penataan dapat dirumuskan sebagai hal, cara, hasil atau proses menata. Menurut Badudu Zein, (1996:132) Penataan ini membutuhkan suatu proses yang panjang dimana dalam proses penataan ini perlu ada perencanaan dan pelaksanaan yang lebih teratur demi pencapaian tujuan.

Dalam kamus Tata Ruang dikemukakan bahwa: Penataan merupakan suatu proses perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan untuk semua kepentingan secara terpadu, berdaya guna dan berhasil guna, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan serta keterbukaan, persamaan keadilan dan perlindungan hukum (Kamus Tata Ruang, Edisi I :1997) Proses penataan ini juga mencakup penataan ruang dimana penduduk menempati daerah tertentu.

Pengertian Administrasi

Beberapa pengertian Administrasi menurut beberapa pendapat antara lain :

- a. George R. Terry, pengertian administrasi adalah kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Menurut Arthur Grager, pengertian administrasi adalah fungsi tata penyelenggaraan terhadap komunikasi dan pelayanan warkat suatu organisasi.
- c. Menurut Sondang P. Siagian, arti administrasi adalah segala bentuk dari proses kerjasama antara dua individu atau lebih atas dasar rasionalitas terpilih untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.
- d. Menurut Ulbert, dalam artian luas arti administrasi adalah penyusunan dan pencatatan data/ informasi secara sistematis, baik internal maupun eksternal sebagai upaya

untuk menyediakan keterangan serta memudahkan untuk mendapatkannya kembali, baik itu sebagian ataupun seluruhnya.

- e. Menurut Willam Leffingwell dan Edwin Robinson, pengertian administrasi adalah suatu bagian dari ilmu manajemen yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan perkantoran secara efisien, kapan dan di mana pekerjaan tersebut harus dilakukan.
- f. Menurut Leonard D. White (1955:1) *"Administration can be defined as the actives of groups cooperating to accomplish common goals.* Atau Administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setia usaha-usaha kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil.
- g. Sedangkan Menurut Prajudi (2006) mengemukakan bahwa *"Administrasi merupakan suatu fenomena sosial, suatu perwujudan tertentu didalam masyarakat modern. Eksistensi daripada administrasi ini berkaitan dengan organisasi, artinya administrasi itu terdapat di dalam suatu organisasi. Jadi barang siapa hendak mengetahui adanya administrasi dalam masyarakat ia harus mencari terlebih dahulu suatu organisasi yang masih hidup, disitu terdapat administrasi."*

Unsur-Unsur Administrasi

Adapun Unsur-unsur adminitrasi terdiri dari:

- a. Pengorganisasian
Pengorganisasian merupakan rangkaian perbuatan menyusun suatu kerangka organisasi yang menjadi wadah atau tempat bagi setiap kegiatan dalam usaha kerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b. Manajemen
Manajemen merupakan rangkaian perbuatan menggerakkan karyawan -karyawan dan menggerakkan segenap fasilitas kerja agar tujuan kerja sama yang telah ditetapkan benar-benar tercapai.
- c. Tata hubungan
Tata hubungan merupakan rangkaian perbuatan menyampaikan warta dari satu pihak ke pihak lain dalam usaha kerja sama.
- d. Kepegawaian
Kepegawaian merupakan rangkaian perbuatan mengatur dan mengurus tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha kerja sama.
- e. Keuangan

Keuangan merupakan rangkaian perbuatan mengelola segi-segi pembelanjaan dalam usaha kerja sama.

f. Perbekalan

Perbekalan adalah merupakan rangkaian perbuatan mengadakan, mengatur pemakaian, mendaftarkan, memelihara sampai menyingkirkan segenap perlengkapan yang sudah tidak diperlukan dalam usaha kerja sama.

g. Tata usaha

Tata usaha merupakan suatu rangkaian perbuatan menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam usaha kerja sama.

h. Perwakilan

i. Perwakilan merupakan suatu rangkaian perbuatan menciptakan hubungan baik dan berusaha memperoleh dukungan dari masyarakat sekitar terhadap usaha kerja sama yang dilakukan.

c. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan menjadikan desa sebagai tumpuan dan ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan sekaligus sumber data dan informasi dalam penentuan berbagai kebijaksanaan pemerintahan secara nasional.

d. Ketertiban dalam penyelenggaraan administrasi pada tingkat Desa merupakan salah satu bukti keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan secara keseluruhan.

Telah menjadi kenyataan bahwa Desa dalam kedudukannya sebagai sumber data dan informasi bagi segala kegiatan pemerintahan dan pembangunan mempunyai peranan yang sangat menentukan karena keberhasilan terhadap pelaksanaan berbagai program pemerintahan dan pembangunan pada semua tingkatan sangat tergantung kepada penyusunan perencanaan yang berpangkal pada data dan informasi yang akurat.

Penataan Administrasi

Teknik pelaksanaan penataan administrasi yaitu Pencatatan Data, Peranan Pencatatan Data dilakukan untuk : Pengelolaan administrasi pada semua tingkatan organisasi termasuk organisasi Pemerintahan Desa dan Kelurahan merupakan suatu tuntutan yang sangat diperlukan, karena dengan terbentuknya administrasi yang baik dibidang pemerintahan, pembangunan maupun kemasyarakatan dengan kata lain bahwa suatu kegiatan pemerintahan pada tingkat Desa akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh suatu sistem administrasi yang tertib dan teratur.

a. Sistem pengelolaan administrasi Pemerintahan Desa diarahkan kepada suatu pencatatan data melalui Buku-buku Administrasi Desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dicatat secara tertib dan teratur berdasarkan kegiatan-kegiatan setiap harinya sehingga diharapkan akan selalu tersedia data yang diperlukan dalam berbagai hal.

b. Dengan semakin meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dari tahun ke tahun, maka keadaan demikian itu menuntut pula pengembangan sistem administrasi terutama di tingkat Desa khususnya dalam upaya mewujudkan Desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi bagi semua kegiatan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan secara nasional.

Penataan Administrasi Di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung Kota Padang

Penataan administrasi di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung sudah dijalankan oleh pihak kelurahan, namun dalam pelaksanaannya masih banyak yang perlu dibenahi, dalam meningkatkan penataan Administrasi yang baik dan efektif Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung perlu memperhatikan kembali peraturan yang mengatur tentang penataan administrasi tersebut. Meningkatkan penataan administrasi disuatu instansi perlu adanya perhatian khusus dari aparat desa seperti perlu adanya perhatian dari Lurah agar dalam pelaksanaan penataan administrasi dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Penataan Administrasi harus dilakukan semaksimal mungkin, jika tidak akan berdampak kepada pelayanan kepada masyarakat, di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung kinerja aparat desa masih bisa dikatakan belum memuaskan, hal ini dilihat dari banyaknya pegawai kurang baik melayani masyarakat, seperti melayani masyarakat hanya setengah hari saja, sedangkan jam kerja sampai sore, lamanya pengurusan dokumen-dokumen yang diperlukan oleh masyarakat.

Dalam penataan administrasi diperlukan kerja sama dan sumber daya yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai, hal ini

sejalan dengan yang disampaikan oleh Friadly Lembong beliau mengungkapkan: Keberhasilan pemerintah sangat bergantung kepada administrasi desa. Administrasi desa dapat berjalan dengan baik apabila kualitas manusia sebagai sumber daya insani dapat melaksanakan dengan sebaik mungkin artinya administrasi desa merupakan tolak ukur keberhasilan pemerintahan desa karena merupakan fondasi dalam memperkuat dan mengembangkan pemerintahan.

Dalam melakukan penataan administrasi perlu diperhatikan peraturan yang berlaku agar dalam pelaksanaan penataan administrasi dapat berjalan dengan lancar. Berikut kegiatan yang dilakukan oleh Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung dalam penataan administrasi:

- a. Peranan pencatatan data dilakukan untuk:
 - 1) Pengelolaan administrasi pada semua tingkatan organisasi yang termaksud organisasi Pemerintahan Desa dan Kelurahan merupakan suatu tuntunan yang sangat diperlukan, karena dengan terbentuknya administrasi yang baik dibidang pemerintahan, pembangunan maupun kemasyarakatan dengan kata lain bahwa suatu kegiatan pemerintahan tingkat desa.
 - 2) Sistem pengelolaan administrasi Pemerintah Desa diarahkan kepada suatu pencatatan dan melalui buku pencatatan buku Administrasi Desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 3) Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subtensi dari sistem penyelenggaraan pemerintahan menjadikan desa sebagai tumpuan dan ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan.

Pelaksanaan pencatatan di Kelurahan Tanjung Aur belum dapat dikatakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun dalam model-model bukunya sudah lengkap, namun dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik, masih banyak data-data yang belum terpenuhi di dalam buku administrasi contohnya buku pencatatan buku kepemilikan tanah, buku kepemilikan tanah ini sangat penting dalam suatu desa, namun dalam pencatatan buku pencatatan tanah masih kosong, belum ada tertera satupun.

Faktor Penghambat Dalam Pencapaian Penataan Administrasi Yang Baik di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung Kota Padang

- a. Kerjasama antar pegawai Kelurahan Pegawai Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung belum bisa bekerja sama dengan baik, hal ini dapat dilihat tidak pedulinya pegawai terhadap buku administrasi desa.
- b. Kegiatan yang Runtun dalam suatu proses Pegawai Kelurahan Tanjung Aur secara umum sudah melakukan kegiatan yang runtun, namun dalam pelaksanaan kegiatan masih ada yang perlu diperbaiki, seperti halnya kegiatan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan di kantor Kelurahan, namun di Kelurahan Tanjung Aur sekretaris Lurah lebih banyak mengerjakan suatu pekerjaan di rumah pribadi, hal ini membuat tahapan-tahapan administrasinya tidak dapat berjalan dengan baik.
- c. Pembagian Kerja Dalam penataan administrasi di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung sudah melakukan tugasnya dengan begitu baik, namun jika dilihat penataan administrasi di Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung Masih lemah, karena pegawai yang lain tidak membantu sekretaris dalam pencatatan administrasi.

D. SIMPULAN

Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung belum bisa mengatur atau menata administrasi dengan baik, pegawai di Kelurahan Tanjung Aur belum memahami dengan baik cara menata administrasi dengan baik, sehingga proses pelaksanaan administrasi menjadi lambat.

Kelurahan Tanjung Aur Lubuk Begalung belum efektif dalam pelaksanaan administrasi, hal ini dilihat dari masih banyak kegiatan administrasi yang belum terlaksanakan seperti pencatatan buku kepemilikan tanah. Dengan adanya pengabdian ini dapat memberikan dampak positif kepada karyawan yang ada dalam melakukan penataan administrasi yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab dapat di pahami dengan baik oleh karyawan serta karyawan

memberikan feedback yang bagus selama mengikuti penyuluhan.

E. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Atmosudirjo, S. Prajudi. 2006. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jilid II. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [2] Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- [3] Sutarto. 2012. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*. Edisi Delapan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press GMUP
- [4] George R. Terry, 2003, *Prinsip-prinsip Manajemen*, PT. Bumi Aksara
- [5] Soewarno, Handyaningrat, 2002. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- [6] Keban, T. Yeremias. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media. Yogyakarta
- [7] Leonard D. White. 1955. "*Administrasi Perkantoran*". Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [8] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.